

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SDN PROYONANGGAN 09 KECAMATAN
BATANG**

SKRIPSI

diajukan untuk salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)



Oleh

YUYUN NAILUFAR
NIM: 2120065

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2024**

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SDN PROYONANGGAN 09 KECAMATAN
BATANG**

SKRIPSI

diajukan untuk salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)



Oleh

YUYUN NAILUFAR

NIM: 2120065

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuyun Nailufar

NIM : 2120065

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDN PROYONANGGAN 09 KECAMATAN BATANG”** ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sebelumnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka penulis bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 12 Juni 2024

Yang menyatakan



YUYUN NAILUFAR

NIM: 2120065

Dr. Hj. Sopiah, M.Ag.
Desa Kauman, RT 06, RW 03
Wiradesa Kabupaten Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Yuyun Nailufar

Kepada
Yth. Dekan FTIK
UIN K.H. Abdurrahman Wahid
c/q. Ketua Prodi PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Yuyun Nailufar
NIM : 2120065
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : **IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDN
PROYONANGGAN 09 KECAMATAN BATANG**

Dengan ini mohon agar Skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 12 Juni 2024
Pembimbing,


Dr. Hj. Sopiah, M.Ag
NIP. 197107072000032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingsidur.ac.id email: fik@uingsidur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : Yuyun Nailufar

NIM : 2120065

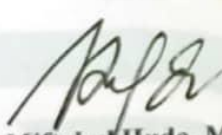
Program Studi: Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDN
PROYONANGGAN 09 KECAMATAN BATANG

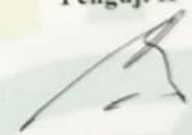
Telah diujikan pada hari Senin, 15 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I


Miftahul Huda, M. Ag.
NIP. 19710617 199803 1 003

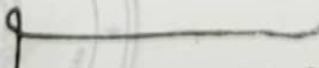
Penguji II


Agus Khumaedy, M. Ag.
NIP. 19680818 199903 1 003

Pekalongan, 17 Juli 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,


Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad *Shollallahu 'Alaihi Wassalam*, Keluarga, Shahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

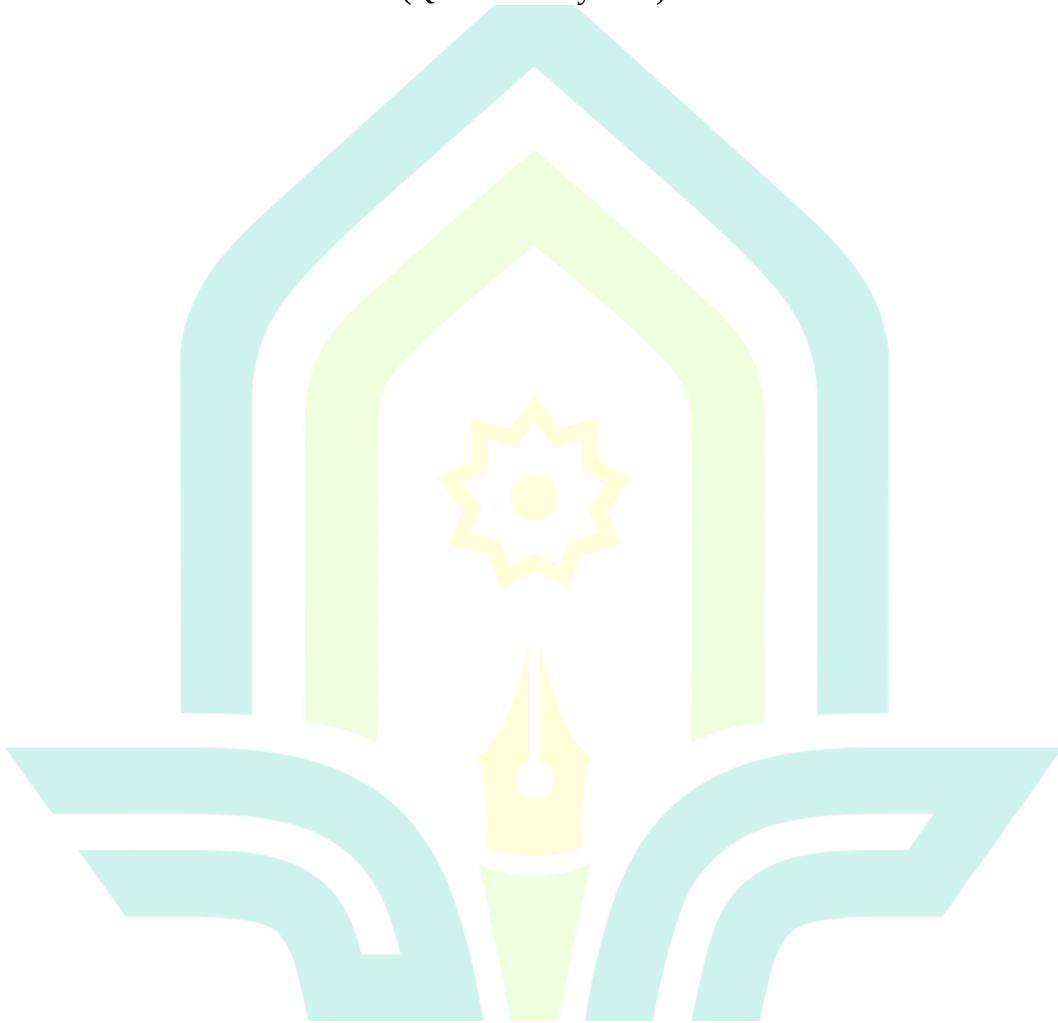
1. Allah SWT yang telah memberikan kehidupan, melimpahkan rahmat dan hidayahnya, serta kesempatan kepada penulis untuk berproses dalam mengembangkan diri untuk terus belajar.
2. Kedua orang tua saya, bapak Tarmiun dan Ibu Muslikha yang selalu memberikan doa, nasihat, kasih sayang serta dukungan baik moral maupun material. Terima kasih untuk semuanya berkat doa dan dukungannya saya bisa berada di titik ini. Sehingga saya bisa menyelesaikan pendidikan sarjana.
3. Kakak-kakak saya dan segenap keluarga yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terima kasih sudah memberikan semangat dan doa. Semoga Allah SWT memberikan kebahagiaan dan meridhoi setiap langkah dan senantiasa dalam lindungan Allah SWT.
4. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman wahid Pekalongan, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, dan Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah menjadi wadah bagi saya dalam menimba ilmu dan pengalaman saya selama kurang lebih empat tahun ini.

MOTTO

وَلَا تَيْئِسُوا مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِنَّهُ لَا يَيْئَسُ مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمُ الْكَافِرُونَ ٨٧

“Janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tidak ada yang berputus asa dari rahmat Allah, kecuali kaum yang kafir”

(Q.S. Yusuf ayat 87)



ABSTRAK

Nailufar. Yuyun. 2024. *Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Proyonanggan 09 Kecamatan Batang*. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: Dr. Hj. Sopiah, M.Ag

Kata Kunci : *Implementasi, Kurikulum Merdeka, Pendidikan Agama Islam.*

Kurikulum merdeka belajar merupakan sistem pendidikan yang mendorong kebebasan belajar, berpikir, dan berkarya, serta memiliki responsibilitas terhadap perubahan yang terjadi. Di masa mendatang, pengajaran akan mengalami perubahan signifikan dari pendekatan yang sebelumnya terpusat di dalam kelas menjadi lebih melibatkan pembelajaran di luar kelas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) bagaimana penerapan kurikulum merdeka dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Proyonanggan 09 Kecamatan Batang, 2) bagaimana permasalahan dalam penerapan kurikulum merdeka dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Proyonanggan 09 Kecamatan Batang, 3) bagaimana solusi yang dilakukan guru dalam menghadapi permasalahan penerapan kurikulum merdeka dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Proyonanggan 09 Kecamatan Batang.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan lokasi penelitian di SDN Proyonanggan 09 Kecamatan Batang. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, 2 orang guru Pendidikan Agama Islam, dan beberapa peserta didik SDN Proyonanggan 09 Batang. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman, meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Adapun teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi metode, teknik, dan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurikulum merdeka di SDN Proyonanggan 09 Kecamatan Batang telah terlaksana. Dalam implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam perencanaan pembelajaran disiapkan kelengkapan dokumen perangkat pembelajaran seperti TP (Tujuan Pembelajaran), ATP (Alur Tujuan Pembelajaran), dan modul ajar. Permasalahan dalam penerapan kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI di SDN Proyonanggan 09 Kecamatan Batang yaitu: kurangnya pemahaman tentang konsep kurikulum merdeka, perbedaan persepsi antar guru tentang konsep P5, dan banyaknya aspek yang berubah dalam proses pembelajaran. Kemudian solusi yang dilakukan guru dalam menghadapi permasalahan penerapan kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI antara lain: mengikuti *workshop* dan BIMTEK, guru belajar memahami peserta didik, dan mengadakan evaluasi bulanan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat melakukan aktivitasnya dengan baik. Tidak lupa dihaturkan sholawat serta salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah mengayomi dengan penuh cinta, kasih sayang serta perjuangannya yang telah membawa umat Islam dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang.

Dalam penelitian skripsi ini peneliti mengambil judul **“IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDN PROYONANGGAN 09 KECAMATAN BATANG”**.

Dalam penelitian skripsi ini tidak terlepas dari hambatan dan kesulitan, namun berkat bimbingan, nasihat dan saran serta kerja sama dari berbagai pihak khususnya pembimbing. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memimpin segenap Civitas Akademik UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang senantiasa berusaha meningkatkan mutu mahasiswa/mahasiswi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, terutama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

3. Bapak Ahmad Tarifin, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang memberi motivasi dan semangat dalam penyusunan skripsi.
4. Bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan perhatian dalam penyusunan skripsi.
5. Ibu Dr. Hj. Sopiah, M.Ag., selaku dosen wali akademik sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing saya dalam menyusun skripsi.
6. Ibu Nuraeni, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SDN Proyonanggan 09 Kecamatan Batang, yang telah memberikan izin penelitian skripsi.

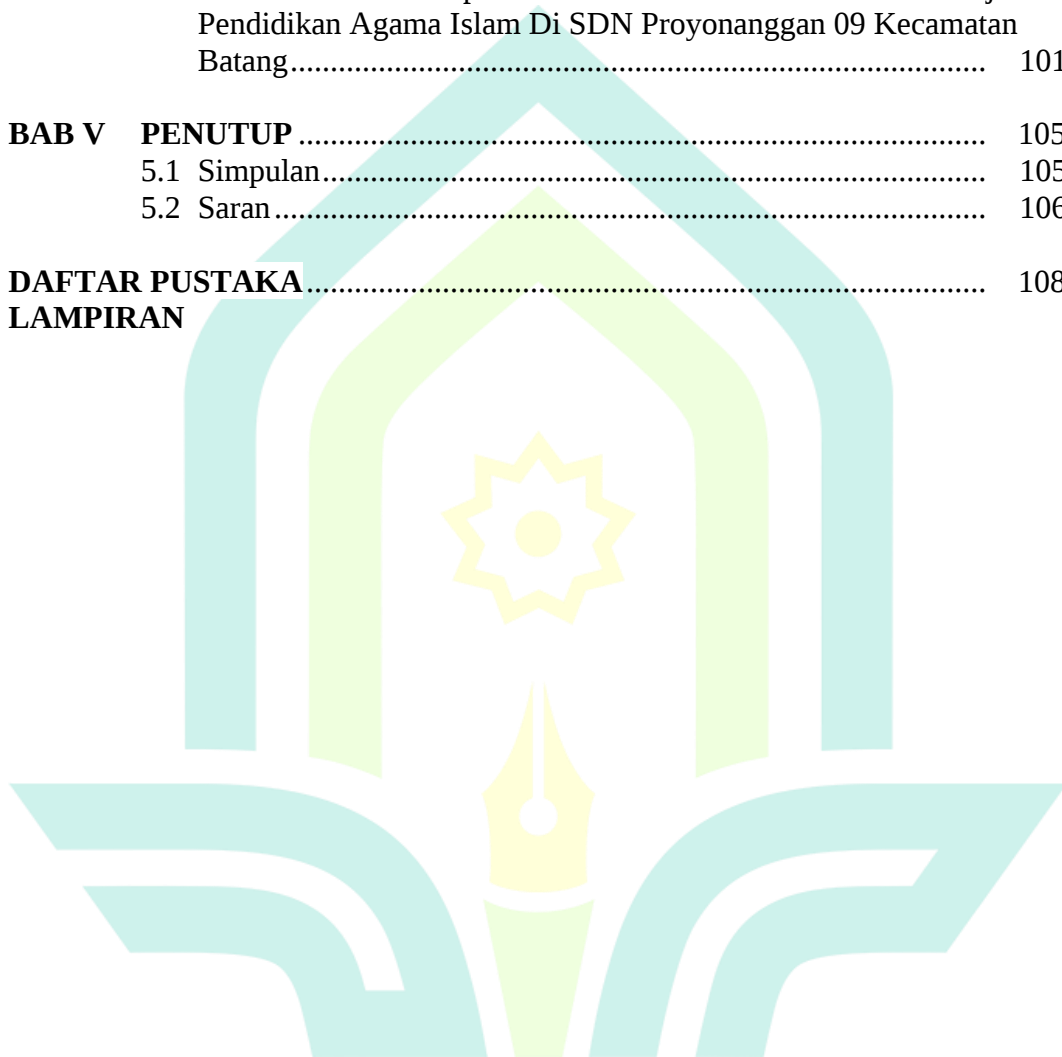
Pekalongan, 12 Juni 2024

Yuyun Nailufar

DAFTAR ISI

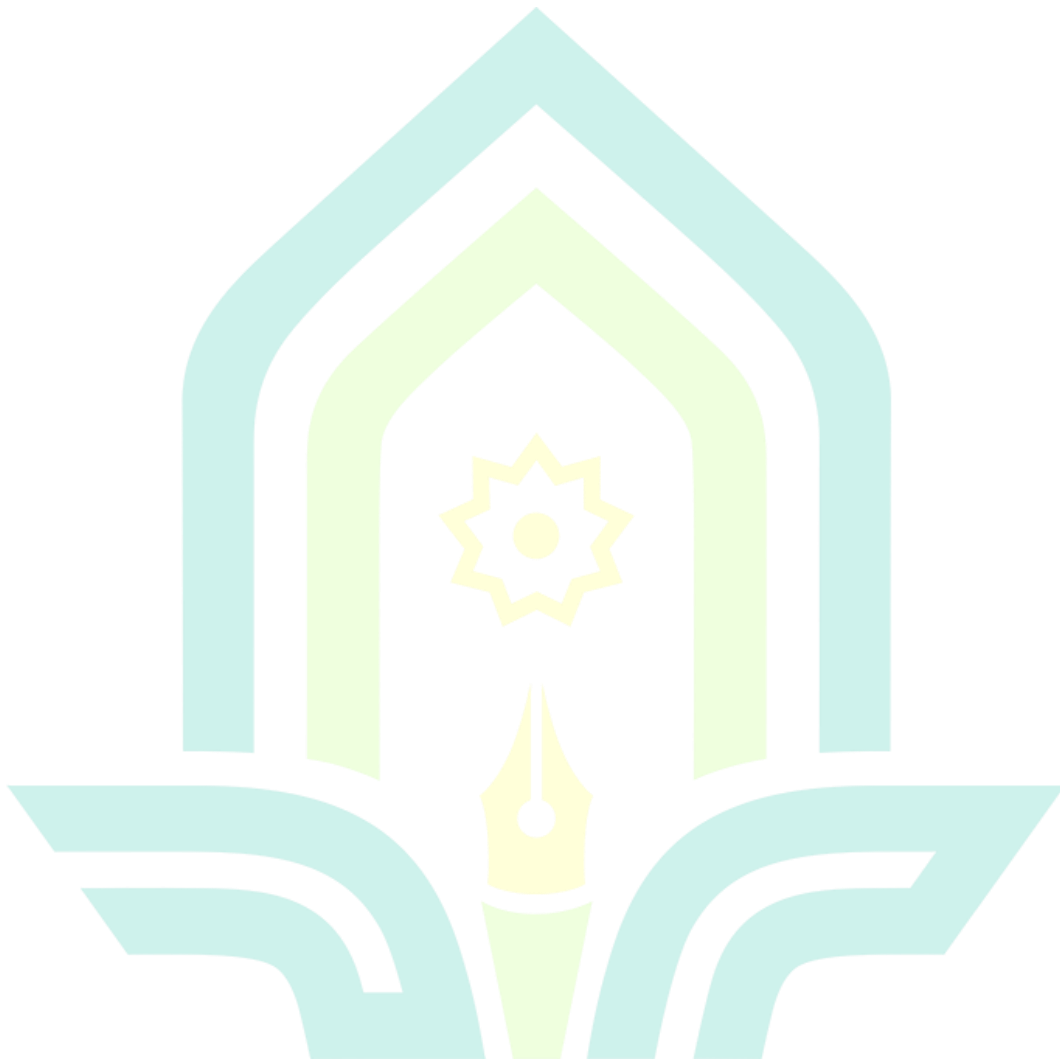
HALAMAN COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Batasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian.....	7
1.6 Manfaat Penelitian.....	7
 BAB II LANDASAN TEORI	 10
2.1 Deskripsi Teori	10
2.1.1 Definisi Implementasi	10
2.1.2 Kurikulum Merdeka	12
2.1.3 Pendidikan Agama Islam.....	28
2.1.4 Problematika.....	39
2.1.5 Solusi	40
2.2 Penelitian Yang Relevan	41
2.3 Kerangka Berpikir	47
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 49
3.1 Desain Penelitian	49
3.2 Fokus Penelitian	50
3.3 Data dan Sumber Data.....	50
3.4 Teknik Pengumpulan Data	51
3.5 Teknik Keabsahan Data.....	55
3.6 Teknik Analisis Data	58
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 62
4.1 Hasil Penelitian.....	62
4.1.1 Gambaran Umum Sekolah	62
4.1.2 Hasil Data Penelitian	67

4.2 Pembahasan	89
4.2.1 Penerapan Kurikulum Merdeka Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN Proyonanggan 09 Kecamatan Batang.....	89
4.2.2 Problematika Kurikulum Merdeka Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN Proyonanggan 09 Kecamatan Batang.....	98
4.2.3 Solusi yang Dilakukan Oleh Guru Dalam Menghadapi Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN Proyonanggan 09 Kecamatan Batang.....	101
BAB V PENUTUP	105
5.1 Simpulan.....	105
5.2 Saran.....	106
DAFTAR PUSTAKA.....	108
LAMPIRAN	



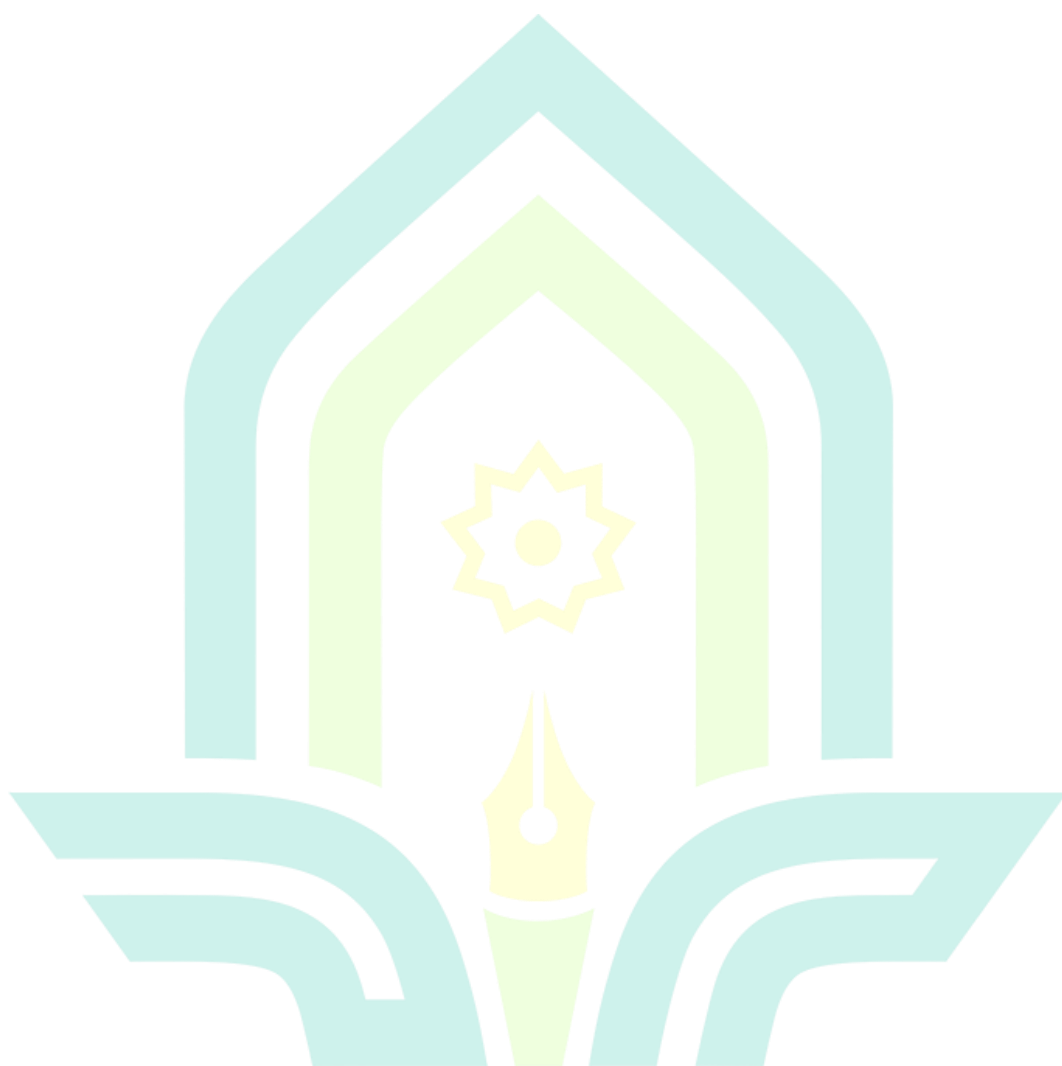
DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1	Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan	66
Tabel 4. 2	Data Peserta Didik SDN Proyonanggan 09 Batang Tahun Ajaran 2023/2024.....	66
Tabel 4. 3	Sarana dan Prasarana SDN Proyonaggan 09 Kecamatan Batang	67



DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1	Kerangka Berfikir	48
Bagan 2. 2	Struktur Organisasi SDN Proyonanggan 09 Kecamatan Batang.....	65



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 3 Pedoman Observasi
- Lampiran 4 Hasil Observasi
- Lampiran 5 Pedoman Wawancara
- Lampiran 6 Hasil Observasi
- Lampiran 7 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 8 Modul Ajar
- Lampiran 9 Hasil Dokumentasi
- Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 11 Blanko Bimbingan



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pemerintah wajib berhasil menunjukkan nilai pendidikan dalam peningkatan pembangunan bangsa. UUD 1945 dengan jelas membuktikan bahwa peningkatan taraf hidup negara adalah salah satu tujuan di balik pembentukan pemerintahan Indonesia. Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk mencerdaskan kehidupan negara, menumbuhkan kualitas dan kemampuan yang membentuk individu serta memajukan kemajuan manusia menuju bangsa dan negara yang bermartabat, sebagaimana yang tertulis dalam Peraturan Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (Afril, 2009, hal. 5). Dari kurikulum yang sangat kompleks pada tahun 1947 hingga yang baru diulas yaitu kurikulum “Kurikulum Merdeka Belajar”, telah terjadi beberapa kali revisi terhadap kurikulum atau program pendidikan dalam sistem pendidikan Indonesia. Meskipun kurikulum pendidikannya berubah-ubah, tujuannya tidak lain adalah memperbaiki kurikulum-kurikulum sebelumnya. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset Teknologi yakni Nadiem Makarim menyampaikan fakta bahwa Indonesia melakukan perubahan kurikulum sebanyak 3 kali dalam kurun waktu kurang dari 10 tahun (Priatmoko, 2022, hal. 53). Hal ini tidak lain yaitu untuk merespons terhadap perubahan kebutuhan Indonesia mengenai pencapaian suatu tujuan pembelajaran yang berubah sesuai kemajuan zaman, baik melalui strategi, metode, atau desain pelaksanaan pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan baik dari dalam maupun luar negeri menunjukkan bahwa Indonesia sudah cukup lama berada dalam keadaan darurat dalam bidang pendidikan. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja siswa Indonesia secara keseluruhan pada bagian membaca, berhitung, dan sains pada Program Penilaian Siswa Internasional (PISA) masih jauh lebih rendah dibandingkan nilai rata-rata yang diberikan oleh OECD (Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi). (Indrayana & dkk, 2022, hal. 1). Kurikulum pendidikan adalah salah satu perubahan mendasar yang harus dilakukan untuk mengatasi bencana dan permasalahan lainnya. Kurikulum menentukan apa yang diajarkan di kelas. Kurikulum juga berdampak pada kecepatan dan teknik pengajaran yang digunakan pendidik untuk menghadapi dan melampaui hambatan siswa.

Melihat perkembangan dan kemajuan sistem pendidikan yang ada saat ini, tentunya hal tersebut tidak dapat dipisahkan dari kinerja sistem pendidikan di Indonesia. Maka hadirnya perubahan, khususnya kurikulum merdeka belajar menjadi sebuah pemikiran yang memberikan kelonggaran bagi para pendidik dan peserta didik untuk menentukan sendiri kerangka pembelajaran yang akan dilaksanakan (Dela & dkk, 2020, hal. 95). Perubahan zaman yang menuntut kemajuan ilmu pengetahuan dan inovasi di era Revolusi Industri 4.0 juga menjadi faktor penting yang mendorong perubahan kurikulum. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Makarim menciptakan inisiatif kebijakan baru yaitu “Merdeka Belajar,”.

Kurikulum darurat merupakan pemulihan kurikulum yang mengalami ketertinggalan belajar yang terjadi dalam keadaan luar biasa dan mempunyai prinsip diversifikasi yang mengacu pada kurikulum pendidikan tahun 2013 dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar namun lebih efektif dan diterapkan selama masa belajar di masa pandemi Covid-19. Karena itu, Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) Nadiem Anwar Makarim memulai strategi atau kebijakan merdeka belajar. Untuk mengurangi keterlambatan pembelajaran selama pandemi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah menyederhanakan kurikulum dalam kondisi luar biasa, atau kurikulum darurat. Berdasarkan data, 31,5% sekolah yang pertama kali menggunakan kurikulum darurat, penggunaan kurikulum darurat dapat mengurangi dampak negatif pembelajaran selama pandemi (Indrayana & dkk, 2022, hal. 3).

Merdeka Belajar, sebuah kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi, berupaya menjadikan pembelajaran menyenangkan bagi pendidik dan peserta didik. Penerapan kurikulum yang menekankan pada pengalaman belajar yang menarik dan mendorong guru untuk berpikir kreatif adalah salah satu cara untuk memahami kebebasan belajar. Program pendidikan merdeka ini ditujukan untuk memperluas dan menyesuaikan perspektif, informasi, dan kemampuan. Penyelenggaraan program pendidikan merdeka belajar ini tidak dilaksanakan di semua sekolah, namun hanya di berbagai sekolah saja. Sekolah yang menyelenggarakan kurikulum merdeka adalah sekolah yang berminat menyelenggarakan program

pendidikan kurikulum merdeka untuk mengembangkan pembelajaran lebih lanjut. Pembentukan karakter dan kepribadian bangsa merupakan tugas utama pendidikan dan karakter Islam dalam sistem pendidikan. Tercapai atau tidaknya pendidikan yang memajukan karakter bangsa dapat dilihat dari generasi zaman apakah bisa bertindak secara moral atau sebaliknya.

Pendidikan agama, yang bertujuan untuk memperkuat kualitas keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, harus dimasukkan ke dalam kurikulum sekolah sebagai komponen utama untuk meningkatkan pendidikan dan mengantisipasi masalah moral atau etika. Tujuan mendasar dari pendidikan agama Islam, yaitu mencapai kesejahteraan dan kepuasan individu sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, menjadi fokus pendidikan agama Islam. Selain menyampaikan ilmu kepada pemeluknya, Islam sangat menekankan pentingnya pendidikan sebagai sarana internalisasi dan penerapan ilmu dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini melampaui perpindahan informasi sederhana dan mendorong pemahaman lebih lanjut serta penggunaan informasi yang diperoleh secara membumi. Pembelajaran dari Alquran dan hadis digunakan untuk lebih menekankan pemberdayaan individu dalam kurikulum. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan Islam tidak hanya berfokus pada aspek normatif ajaran Islam tetapi juga pada bagaimana ajaran tersebut dapat dipraktikkan dalam institusi, budaya, dan nilai-nilai, serta potensinya untuk memberdayakan individu.

Menyelenggarakan program kurikulum merdeka merupakan ide yang condong ke bidang pendidikan karena mengharapkan guru untuk menunjukkan

imajinasi dalam pengalaman yang berkembang sekaligus memberdayakan siswa untuk menggali potensi mereka yang sebenarnya dan menumbuhkan imajinasi, pengembangan dan kebebasan. Wacana penerapan kurikulum merdeka di SDN Proyonanggan 09 Kecamatan Batang pada awal tahun pembelajaran 2022/2023 banyak guru yang belum memahami bagaimana penerapan kurikulum merdeka pada proses pembelajaran terhadap peserta didik dan apakah kurikulum tersebut mampu menggali potensi, dan menumbuhkan berkembang kreativitas peserta didik.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tergerak untuk melakukan kajian terhadap kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Proyonanggan 09. Mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian, hanya sedikit satuan pendidikan yang berani menciptakan dan menerapkan konsep merdeka belajar karena sekolah sudah menerapkan kurikulum merdeka.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman tentang konsep kurikulum merdeka pada guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar
2. Keterbatasan sarana dan prasarana yang mendukung implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran tersebut
3. Kurangnya pelatihan dan pendampingan untuk membantu guru dalam menerapkan kurikulum merdeka pada mata pelajaran tersebut

4. Tidak adanya evaluasi secara berkala terhadap implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran tersebut

Dengan identifikasi masalah yang jelas, penelitian dapat dilakukan untuk menemukan solusi yang sesuai untuk mengatasi permasalahan-permasalahan di atas.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan penelitian ini yaitu Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN Proyonanggan 09 Kecamatan Batang. Adapun batasan masalahnya mengimplementasikan kurikulum merdeka pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas 1,2,4, dan 5 dengan menerapkan modul ajar dan silabus dilihat dari nilai rapor peserta didik.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka selanjutnya peneliti merumuskan permasalahan yang akan dibahas yaitu:

1. Bagaimana penerapan kurikulum merdeka dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam di SDN Proyonanggan 09 Kecamatan Batang?
2. Bagaimana problematika dalam penerapan kurikulum merdeka dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam di SDN Proyonanggan 09 Kecamatan Batang?
3. Bagaimana solusi yang dilakukan oleh guru dalam menghadapi problematika penerapan kurikulum merdeka dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam di SDN Proyonanggan 09 Kecamatan Batang?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan proses penerapan kurikulum merdeka dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Proyonanggan 09 Kecamatan Batang.
2. Untuk mengidentifikasi problematika yang dihadapi oleh guru dalam penerapan kurikulum merdeka dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Proyonanggan 09 Kecamatan Batang.
3. Untuk mengetahui upaya-upaya yang dilakukan oleh guru dalam menghadapi problematika penerapan kurikulum merdeka dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 09 Proyonanggan Kecamatan Batang.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Berkaitan dengan penerapan kurikulum merdeka dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SDN Proyonanggan 09 Kecamatan Batang, penelitian ini diharapkan mampu menambah khazanah ilmu pengetahuan dan memberikan wawasan.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman kita tentang bagaimana SDN Proyonanggan 09 Kecamatan Batang

menerapkan kurikulum merdeka pada pembelajaran pendidikan agama Islam.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Sekolah, penulisan ini dianggap sebagai panduan dan sumber informasi bagi sekolah dalam melaksanakan program pendidikannya untuk mencapai tujuan yang belum tercapai terkait peningkatan standar dan partisipasi sekolah. Hal ini khusus terjadi di SDN Proyonanggan 09 Kabupaten Batang yang sekolahnya menerapkan kurikulum pendidikan agama Islam.
- b. Bagi guru pendidikan agama Islam, diharapkan para pengajar pendidikan agama Islam dapat memanfaatkannya sebagai sumber bahan ajar pengganti dalam rangka melaksanakan dan berupaya menyelesaikan persoalan-persoalan di bidang pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan kurikulum merdeka dalam pendidikan agama Islam.
- c. Bagi civitas akademik, diharapkan dapat memanfaatkannya sebagai sumber kemajuan dan pengembangan berbagai jenis penelitian di masa depan, serta memperluas perbincangan tentang kajian pendidikan Islam.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN Proyonanggan 09 Kecamatan Batang” maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan Kurikulum Merdeka di SDN Proyonanggan 09 Kecamatan Batang sudah diterapkan sejak tahun ajaran 2022/2023. Pelaksanaan kurikulum merdeka yang dilakukan oleh guru PAI di SDN Proyonanggan 09 Kecamatan Batang terlaksana dengan baik, dimulai dari persiapan dalam menerapkan kurikulum merdeka yaitu para guru khususnya guru PAI mengikuti bimbingan dan pelatihan serta menyusun perangkat pembelajaran. Proses pembelajaran di SDN Proyonanggan 09 Kecamatan Batang ini sama seperti pembelajaran lainnya yaitu terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Dalam proses pembelajaran PAI di SDN Proyonanggan 09 Kecamatan Batang sudah menerapkan pembelajaran diferensiasi yang menggunakan banyak variasi metode dalam proses belajar mengajarnya.
2. Problematika yang terjadi dalam penerapan kurikulum pada mata pelajaran PAI di SDN Proyonanggan 09 Kecamatan Batang diantaranya yaitu kurangnya pemahaman pendidik tentang konsep kurikulum merdeka serta masih terbawanya kebiasaan mengajar lama dengan menggunakan

model pembelajaran kurikulum 2013. Permasalahan yang kedua adalah perbedaan persepsi antar pendidik tentang konsep P5. Hal ini menyebabkan jam pelajaran dalam kelas tidak sesuai dengan aturan kurikulum merdeka. Dan permasalahan selanjutnya ialah problem dalam proses belajar mengajar di dalam kelas. Hal ini disebabkan dalam kurikulum merdeka ada beberapa aspek yang berubah, oleh sebab itu dalam pembelajaran di kelas IV bacaan potongan ayat Al-Quran yang harus mereka hafal panjang-panjang dan ada beberapa siswa yang belum lancar membaca Al-Quran. Problem selanjutnya dalam proses pembelajaran di kelas I, dimana penggunaan bahasa dalam buku pegangan siswa menggunakan bahasa yang abstrak atau sulit mereka tangkap.

3. Upaya guru untuk mengatasi hambatan dalam melaksanakan kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI di SDN Proyonanggan 09 Kecamatan Batang ialah dengan mengikuti *workshop* dan BIMTEK, Guru PAI belajar memahami peserta didik, serta mengadakan evaluasi bulanan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas mengenai Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran PAI Di SDN Proyonanggan 09 Kecamatan Batang, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak

1. Bagi Kepala Sekolah SDN Proyonanggan 09 Kecamatan Batang, dalam penerapan kurikulum merdeka diharapkan cepat dan tepat dalam

melakukan penyesuaian atau adaptasi terhadap kurikulum baru tersebut.

Untuk meningkatkan dan memaksimalkan penggunaan kurikulum merdeka dalam pendidikan, disarankan juga untuk lebih sering menyelenggarakan sesi pelatihan dan seminar tentang subjek tersebut.

2. Bagi Guru PAI, diharapkan selalu bisa menjadi contoh terbaik dalam materi-materi yang dibawakan dalam naungan kurikulum merdeka. Hal ini bertujuan agar pengajar PAI dapat secara konsisten menetapkan standar tertinggi terhadap materi yang disampaikan di bawah bimbingan kurikulum merdeka, membimbing siswa sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dengan memberikan insentif sebesar-besarnya untuk membangkitkan minat belajar disiplin ilmu PAI dalam kurikulum merdeka. Agar dapat mewariskan ilmu agama dan kehebatan teknologi kepada generasi penerus bangsa.
3. Bagi peserta didik, dituntut untuk terlibat dengan antusias dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, siswa dapat mempersiapkan diri untuk menerima hasil yang baik dari penggunaan kurikulum merdeka ini. Diharapkan juga agar sumber belajar yang diberikan guru dimanfaatkan secara maksimal guna memperoleh informasi yang lebih mendalam tentang materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji banyak sumber maupun referensi yang berkaitan dengan implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, S. N. (2022). Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Al-Falah Deltasari Sidoarjo. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Afril, G. (2009). *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang Guru dan Dosen*. Jakarta: Asa Mandiri.
- Albi Anggito dan Johan Setiawan. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Anwar, K. (2023, Januari). *Peningkatan Kinerja Guru Dalam Menyusun Perangkat Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik Berkelanjutan di SD Negeri Sumber Kecamatan Karang Kabupaten Trenggalek Semester 2 Tp. 2021/2022*. *Jurnal Pembelajaran dan Riset Pendidikan*, 3, 94.
- Apdoludin, daenuri, M. A., Wulandari, Elihami, Hamzah, I., Darmanto, . . . Ismail. (2024). *Desain Pembelajaran Agama Islam*. Pasaman Barat: CV. Azka Pustaka.
- Aranggere, W. S. (2022). *Implementasi Program Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak Dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di MTs Hidayatul Mubtadi'in Malang*. *Skripsi*. Universitas Islam Malang.
- Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, U. P. (2018). *Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran PAI dan BP di SMP Negeri 1 Wiradesa*. *Skripsi*. IAIN Pekalongan.
- Azra, A. (2014). *Pendidikan Islam: Tradisi Dan Moderensisasi Di Tengah Tantangan Milenium III*. Dalam A. Azra, *Pendidikan Islam: Tradisi Dan Moderensisasi Di Tengah Tantangan Milenium III*. Jakarta: Kencana.
- Baderiah. (2018). *Buku Ajar Pengembangan Kurikulum*. Palopo: Kampus IAIN Palopo.
- Budiman, M. A. (2017). *Pendidikan Agama Islam*. Banjarmasin: PT. Grafika Wangi Kalimantan.
- Darise, G. N. (2021). Pendidikan Agama Islam Dalam Konteks "Merdeka Belajar". *Journal of Islamic Education: The Teacher of Civilization*.
- Dela, C. A., & dkk. (2020). Merdeka Belajar Dalam Pandangan Ki Hajar Dewantara Dan Relevansinya Bagi Pendidikan Karakter. *Jurnal Filsafat Indonesia*.

- Direktorat PAUD, Dikdas, dan Dikmen. (2021). *Buku Saku Tanya Jawab Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Sekretariat Jenderal Kemendikbudristek.
- Djaelani, M. S. (2013). Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Dan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah WIDYA*, 1, 102.
- Fauzi, M. N. (2023, Oktober). Problematika Guru Mengimplementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7, 1661-1674. <https://doi.org/10.3591/am.v7i4.2688>
- Fauzi, M. N. (2023, Oktober). Problematika Guru Mengimplementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar. *Al-madrasah: jurnal ilmiah pendidikan madrasah ibtidaiyah*, 7, 1664. <https://doi.org/10.35931/am.v7i4.2688>
- Firdianti, A. (2018). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. Dalam A. Firdianti, *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa* (hal. 19). Yogyakarta: CV. GRE PUBLISHING.
- Freire, P. (2011). *Pendidikan Kuam Tertindas*. Jakarta: LP3ES.
- Frimayanti, A. I. (2017). Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8, 241.
- Harahap, N. (2019). *Penelitian Kualitatif*. Medan: Wal Ashri Publishing.
- Hartati, I. N. (2019). Metodologi Penelitian Sosial . Dalam I. N. Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (hal. 125). Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan Mixed Methode, Cet. Pertama*. Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan.
- Hermawan, Iwan;. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan Mixed Methode, Cet. Pertama*. Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan.
- I Made Laut Merta Jaya. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata. Dalam I Made Laut Merta Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata* (hal. 5). Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Idhartono, A. R. (2022). Literasi Digital Pada Kurikulum Merdeka Belajar Bagi Anak Tunagrahita. *Jurnal Teknologi Pembelajaran*, 6, 93.
- Indrayana, I. P., & dkk. (2022). *Penerapan Strategi Dan Mode Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka Belajar*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Jaya , I. L. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.

- Jaya, I Made Laut Mertha;. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Khoirurrijal, e. a. (2022). *Pengembangan Kurikulum Merdeka*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Larlen. (2013). Persiapan Guru Bagi Proses Belajar Mengajar. *Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 3, 83.
- Maulida, U. (2022). Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. *Tarbawi*, 5.
- Mokodompit, M. (2023). Implementasi Kebijakan Pendidikan Karakter. Dalam M. Mokodompit, *Implementasi Kebijakan Pendidikan Karakter* (hal. 12). Malang: PT Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Moleong, L. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mubarak, Z. (2022). *Desain Kurikulum Merdeka Belajar Untuk Era Revolusi Industri 4.0 Dan Society 5.0*. zakimu.com.
- Muharrom. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Pusat Keunggulan SMK Muhammadiyah Sintang. *Jurnal Ilmu dan Kearifan Lokal* , 12.
- Mulyasa, H. E. (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.
- Mustaghfiroh , S. (2020). Konsep "Merdeka Belajar" Prespektif Aliran Progresivisme John Dewey. *jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 3.
- Nata, A., & Yakub, A. (2023). *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kencana.
- Priatmoko, W. A. (2022). Prespektif Asesmen Autentik Sebagai Alat Evaluasi Dalam Merdeka Belajar. *Jurnal At-Tulab*, 4(1), 56.
- Rahmadania, S., Sitika, A. J., & Darmayanti, A. (2021). Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Dan Masyarakat. *EDUMASPUL Jurnal Pendidikan*, 5, 224.
- Rahmadayanti, D., & Hartoyo, A. (2022). Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6, 7176.
- Rifa'i , A. (2022). Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah. *Jurnal Syntax Administration* , 1010.
- Rokhmad, N., Abadiyah, E., Permatasari, E. I., & Sholihah, N. (202, September). Solusi Terhadap Permasalahan Internal dan Eksternal Pada Seksi Pendidikan Dinyiah dan Pondok Pesantren Di Kantor Kementerian Agama

Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, 2, 160.
<https://doi.org/10.15642/japi.2020.2.2.157-170>

- Rokhmad, Nur; Abadiyah, Elma; Permatasari, Emilinia Indah; Sholihah, Ni'matus;. (2020, September). SOLUSI TERHADAP PERMASALAHAN INTERNAL DAN EKSTERNAL PADA SEKSI PENDIDIKAN DINIYAH DAN PONDOK PENTREN DI KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN MOJOKERTO. *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, 2(2).
- Simanjuntak, P. (2005). *Manajemen dan Evaluasi Kinerja*. Jakarta: FE UI.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suherman, A. (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka Teori dan Praktik Kurikulum Merdeka Belajar Penjas SD*. Bandung : Indonesia Emas Group.
- Sulaiman. (2017). *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI): Kajian Teori dan Aplikasi Pembelajaran PAI*. Banda Aceh: Yayasan PeNA.
- Suryaman, M. (2020). Orientasi Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar. Dalam *Prosiding Seminar Daring Nasional "Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia"* (hal. 13). Yogyakarta: UINB Press.
- Susanto, D., Risnita, & Jailani, M. S. (2023, Mei). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data dalam penelitian Ilmiah. *QOSIM: Jurnal pendidikan, Sosial, & Humaniora*, 1.
- Umar, M., & Ismail, F. (2020). *Buku Ajar PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (Konsep Dasar bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi)*. Purwokerto: CV. Pena Persada.
- Undang-Undang Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Merdeka Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran. (2022). jdih.kemedikbud.go.id.
- Undang-Undang Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 719/P/2020 Tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Pada Satuan Pendidikan Dalam Kondisi Khusus. (2020). jdih.kemedikbud.go.id.
- Wijaya, U. H. (2020). *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologi Jaffray.
- Wijaya, Umrati Hengki;. (2020). *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologi Jaffray.

Zaeni, A., Sari, N. H., Syukron, A. A., Fahmy , A. F., Prabowo, D. S., Ali, F., & Faradhillah, N. (2023). *Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran di Madrasah*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management (Penerbit NEM-Anggota IKAPI).



*Daftar Riwayat Hidup***RIWAYAT HIDUP****i. Identitas Diri**

Nama : Yuyun Nailufar
 Tempat & Tanggal Lahir : Batang, 03 Oktober 2001
 Alamat : Desa Karanganyar Rt. 02 Rw. 01
 Kec./Kab. Batang
 No. HP : 085700453301
 Email : nailufary0310@gmail.com

ii. Riwayat Pendidikan

MII Karanganyar : Lulusan tahun 2014
 SMP Negeri 1 Batang : Lulusan tahun 2017
 MAN 2 Kota Pekalongan : Lulusan tahun 2020
 UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan : Masuk Tahun 2020

iii. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Tarmiun
 Tempat Tanggal Lahir : Batang, 01 Juli 1958
 Alamat : Desa Karanganyar Rt. 02 Rw. 01 Kec./Kab.
 Batang
 Nama Ibu : Muslikha
 Tempat Tanggal Lahir : Batang, 07 Juni 1961
 Alamat : Desa Karanganyar Rt. 02 Rw. 01 Kec./Kab.
 Batang